

PARADIGMA QURANI DAN MODERNITAS

Paradigma Alquran

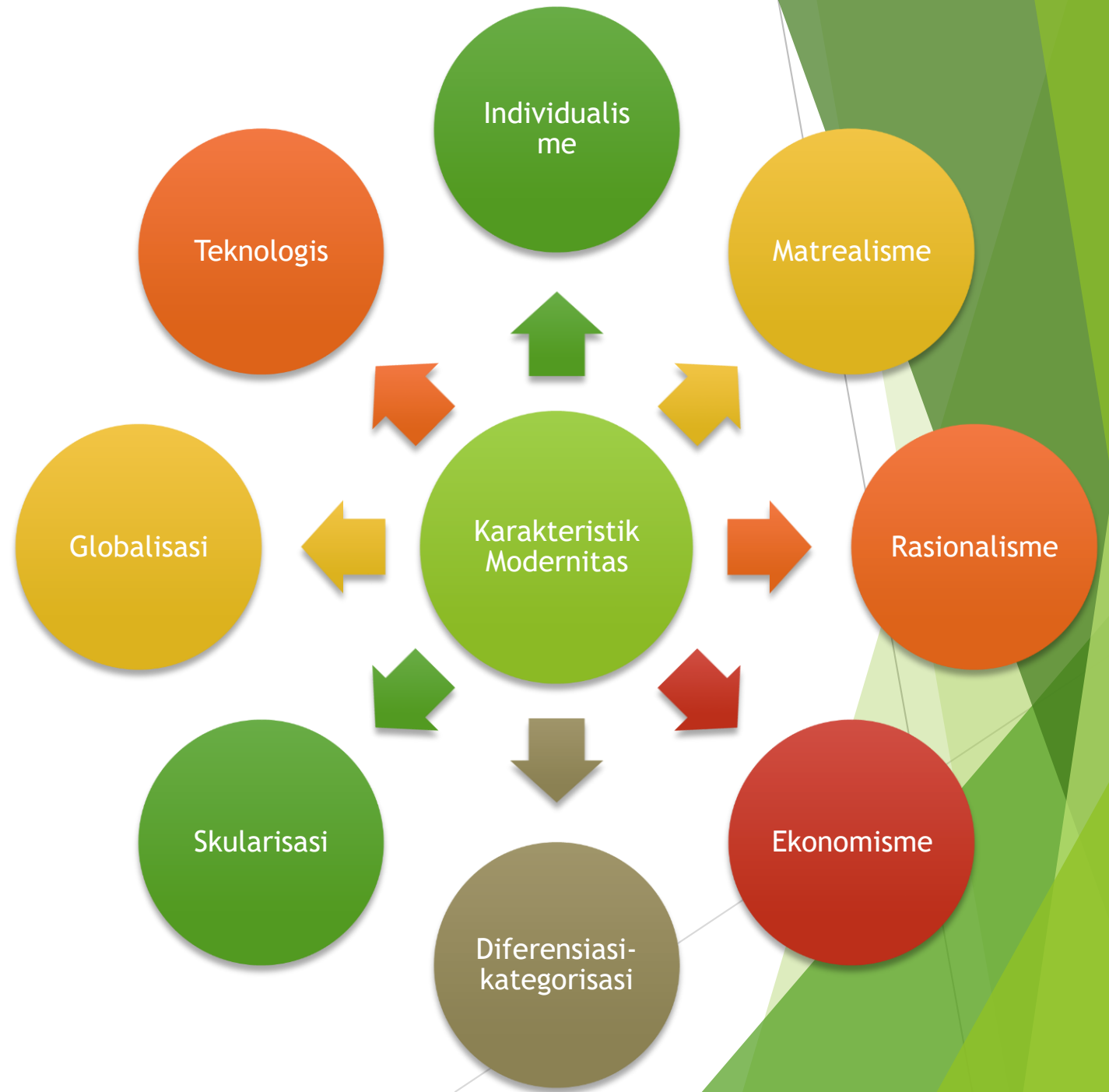
- ▶ Paradigma, etimologis, para: di samping, di sebelah, dan keadaan lingkungan. Digma: sudut pandang, teladan dan ideal. Cara pandang, cara berpikir, tentang realitas.
- ▶ Terminologi, cara berpikir berdasarkan padangan yang menyeluruh dan konseptual terhadap realitas dengan menggunakan teori-teori ilmiah yang baku.
- ▶ Alquran: kitab suci yang menggunakan bahasa Arab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad dan mengandung seluruh ajaran tentang kehidupan.
- ▶ Pardigma Alquran: Cara pandangn dan cara beroikir tentang realitas atau masalah berdasarkna Alquran
- ▶ **1) Mempraktekkan Alquran dalam ranah keseharian, 2) Alquran sebagai sumber ilmu pengetahuan**
- ▶ Premis-premis normatif-filosofis bisa dirumuskan menjadi teori-teori empiris dan rasional, sehingga memberikan kerangka pertumbuhan ilmu pengetahuan yang orisinil sesuai kebutuhan pragmatis umas ilsam dengan membawa misai khalifah di bumi (Kuntowijoyo).

Contoh Ayat

فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِنْ مُضْغَةٍ مُخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِنُبَيِّنَ لَكُمْ
وَنُقَرِّئُ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى
وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا

- ▶“ Sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari **tanah**, kemudian dari **setetes mani**, kemudian dari **segumpal darah**, kemudian dari **segumpal daging** yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam **rahim**, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai **bayi**, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada **kedewasaan**, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang **dipanjangkan umurnya sampai pikun**, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya....”
- ▶ وهو الذى خلق السموات والأرض في ستة أيام (سموات) Dia menciptakan langit dan bumi. Bentuk plural dari bentuk tunggal (سماء)
- ▶ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ

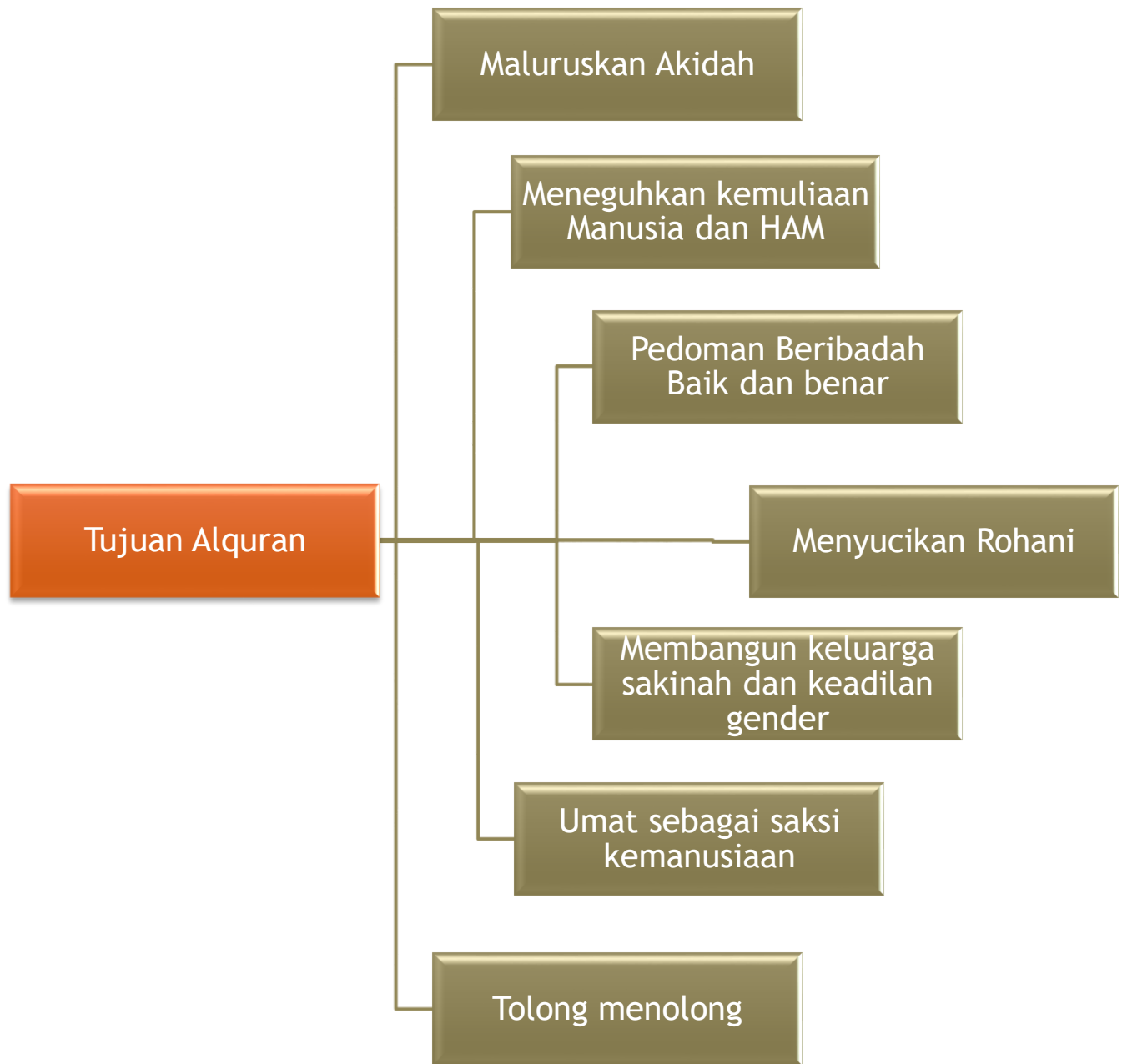
- ▶ Modernitas adalah mode kehidupan masyarakat yang dimulai sekitar abad ke 17 yang meletakkan manusia sebagai *center* ilmu pengetahuan
- ▶ Seluruh ilmu pengetahuan digunakan untuk kepentingan manusia seperti mempermudah, melayani, dll.



Ragam Paradigma Qur'ani

- ▶ Latarbelakang: di masa lampau, Islam pernah mengalami masa kejayaan dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi sejak era modern, islam “miskin” ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengapa ini terjadi ? Padahal Islam merupakan Agama rahmatal lil alamin yang memiliki sumber pengetahuan dari Tuhan berupa Alquran.
- ▶ **Macam-macam paradigma Qur'ani**
 1. Islamisasi ilmu: semua ilmu bersumber dari Allah, sehingga semua ilmu secara hierarki berada di bawahnya dan tunduk terhadap sumber tertinggi Islam, yakni Alquran. Disebut juga tekstualisasi konteks.
 2. Ilmuisasi Islam (integrasi ilmu dan agama): Tuhan sebagai sumber segala ilmu, dengan fungsi tidak untuk melebur sumber-sumber lain tetapi untuk menunjukkan sumber-sumber ilmu lainnya sebagai bagian dari sumber ilmu dari Allah. Kontekstualisasi teks.
 3. Dialog antara ilmu dan islam: mensejajarkan antara ilmu yang bersumber dari teks (Alquran) dan sekuler secara proposional dan kritis-konstruktif. (interkoneksi ilmu dan agama). Dialog antara teks dan konteks.





► لَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا
مِّن نَّبَاتٍ شَتَّىٰ

Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ